

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) yang bermutu adalah satu diantara upaya untuk memajukan suatu bangsa. Membangun sumber daya manusia Indonesia yang bermutu hanya dapat dicapai melalui jalur pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah dalam karyanya yang berjudul Psikologi Belajar, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya yang disengaja untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia siswa dengan menumbuhkan dan menyediakan kegiatan belajar mengajar (Syah, 2018).

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan dapat disebut sebagai usaha untuk mengendalikan semua kekuatan qodrat yang berasal dari anak sebagai seorang insan ataupun sebagai bagian dari masyarakat agar terpenuhi setinggi-tingginya kebahagiaan dan kesempurnaan hidup (Tarigan et al., 2022). Pendidikan berlangsung seumur hidup, pendidikan tidak terbatas hanya secara formal tetapi dapat diperoleh dari daerah setempat dan juga keluarga.

Dalam pendidikan formal merupakan suatu proses pembelajaran dimana kegiatan guru dan siswa didasarkan pada hubungan yang bersifat timbal balik yang timbul dalam suasana belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Junaedi, 2019). Dalam proses pembelajaran berhasil atau tidaknya tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri.

Haryono menyatakan bahwa cara siswa belajar memengaruhi capaian akademik mereka. Mereka yang menggunakan metode pembelajaran yang efektif memiliki kemungkinan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih baik daripada mereka yang menggunakan metode pembelajaran yang tidak efektif. Siswa yang disiplin secara internal akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk dirinya sendiri (Pujo Sugiarto et al., 2019). Oleh karena itu, disiplin merupakan dasar utama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik yaitu hasil belajar yang maksimal.

Disiplin sendiri adalah ketaatan dan kepatuhan pada aturan-aturan tertulis dan tidak tertulis dalam suatu proses perubahan tingkah laku yang berlanjut dalam bentuk mengamati pengalaman, membaca, meniru, mencoba, mendengarkan dan mengikuti petunjuk. Sedangkan disiplin bagi siswa diartikan lebih khusus yaitu tindakan yang bertujuan untuk mematuhi aturan dalam lingkungan sekolah. Membangun kedisiplinan yang baik memerlukan peran keluarga melalui pembiasaan atau pelatihan, agar siswa dididik dalam kedisiplinan dan tanggung jawab setiap hari (Pujo Sugiarto et al., 2019).

E. Mulyasa menjelaskan bahwa disiplin belajar merupakan suatu kondisi teratur, di mana siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang mereka sadari untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan tanpa adanya tekanan. Aturan tersebut dapat berupa aturan tertulis maupun tidak tertulis (Enco Mulyasa, 2013).

Berdasarkan pandangan yang diungkapkan di atas, maka dirumuskan indikator-indikator yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa di sekolah. Hal ini meliputi siswa harus memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang kurang jelas dan belum dipahami, mengerjakan tugas dengan baik dan memanfaatkan waktu senggang dengan baik (Saiful Bahri Djamarah, 2002).

Proses pembelajaran yang baik adalah dimana guru mengajar dan siswa dengan mudah menerima materi tersebut. Menerima hasil yang baik setelah selesai proses pembelajaran merupakan salah satu output yang ingin dicapai oleh setiap siswa. Hasil belajar yang baik hanya dapat dicapai sejalan dengan kedisiplinan belajar yang baik, karena dengan disiplin belajar yang baik akan mencegah dari kemalasan. Hal ini sejalan pernyataan dari Tulus Tu'u yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki sikap disiplin dan dilandasi kesadaran sendiri, akan memperoleh hasil belajar yang baik dan berhasil. Begitu pula sebaliknya, siswa yang tidak sadar disiplin, akan terhambat dalam mengoptimalkan potensi dan juga prestasinya (Tu'u, 2008).

Menurut Hamalik, sebuah bukti bahwa seorang siswa telah belajar disebut dengan hasil belajar, yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah lakunya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari kurang paham menjadi mengerti (Hamalik, 2014).

Sudjana mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh murid setelah mereka menerima pembelajaran (Sudjana, 2011). Singkatnya hasil belajar merupakan bukti bahwa seorang siswa telah belajar yang perubahannya dapat terlihat setelah menerima pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang diperoleh oleh seorang siswa adalah hasil dari interaksi dari berbagai faktor diantaranya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah sebuah aspek yang berasal dari dalam diri seorang siswa meliputi kecerdasan, minat, bakat, perhatian, motivasi, kebiasaan belajar, ketekunan, dan juga kondisi fisik dan mental dari seorang siswa. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah sebuah aspek yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, pertemanan dan juga masyarakat (Susanto, 2013). Berdasarkan hal tersebut, maka kedisiplinan termasuk ke dalam salah satu aspek ekstrinsik yaitu yang terdapat pada lingkungan, terutama kedisiplinan belajar di dalam kelas dan sekolah.

Mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar, hal ini dikemukakan oleh Tulus Tu'u yang menyebutkan bahwa perolehan hasil belajar yang baik tidak hanya didasarkan pada kecerdasan yang cukup baik dan sangat baik, tetapi juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang tegas dan konsisten, yang mendisiplinkan individu dalam belajar, dan juga karena akhlak yang baik. (Tu'u, 2004).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan cara observasi yang penulis lakukan pada siswa kelas XII di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 2 Kota Bandung, diperoleh informasi bahwa kedisiplinan siswa di kelas XII MAN 2 Kota Bandung relatif baik yang dilihat dari kehadiran sebelum belajar yang mana mereka sudah mempersiapkan pelajaran sebelum jam masuk kelas, mengikuti pembelajaran dengan baik, pemusatan perhatian dengan baik saat pembelajaran, menanyakan hal yang tidak dimengerti saat pembelajaran, dan mereka mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan. Namun realitanya sebagian besar hasil belajar mereka masih rendah, belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 83 dengan rata-rata nilai mereka yaitu sebesar 72. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dan juga siswa tidak menguasai materi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul kedisiplinan belajar siswa dan hubungannya dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XII MAN 2 Kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang penelitian di atas :

1. Bagaimana realitas kedisiplinan belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana realitas hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 2 Kota Bandung?
3. Seberapa besar hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XII MAN 2 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui realitas kedisiplinan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XII di MAN 2 Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui realitas hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XII di MAN 2 Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XII MAN 2 Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran penulis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan juga menambah referensi di bidang pendidikan serta dapat memberikan informasi tentang keterkaitan hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian ini juga dapat

dijadikan sebagai bahan bacaan bagi penulis dan untuk kajian lebih lanjut khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, dan pihak sekolah secara praktis. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Diharapkan temuan penelitian ini akan dapat meningkatkan perspektif guru tentang bagaimana meningkatkan dan mengembangkan penggunaan disiplin siswa di sekolah.

b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber motivasi untuk siswa berlatih disiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Sekolah

Dalam hal disiplin belajar siswa, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kerangka Berpikir

Kedisiplinan belajar bagi setiap siswa adalah suatu hal yang amat penting, karena tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai dengan adanya disiplin belajar yang baik (Sanjaya, 2005).

Tulus Tu'u juga berpendapat bahwa disiplin belajar dapat mempengaruhi, mengubah, membina dan menanamkan perilaku berdasarkan dengan nilai-nilai yang telah ditentukan karena disiplin belajar dapat dikatakan sebagai alat pendidikan (Tu'u, 2008).

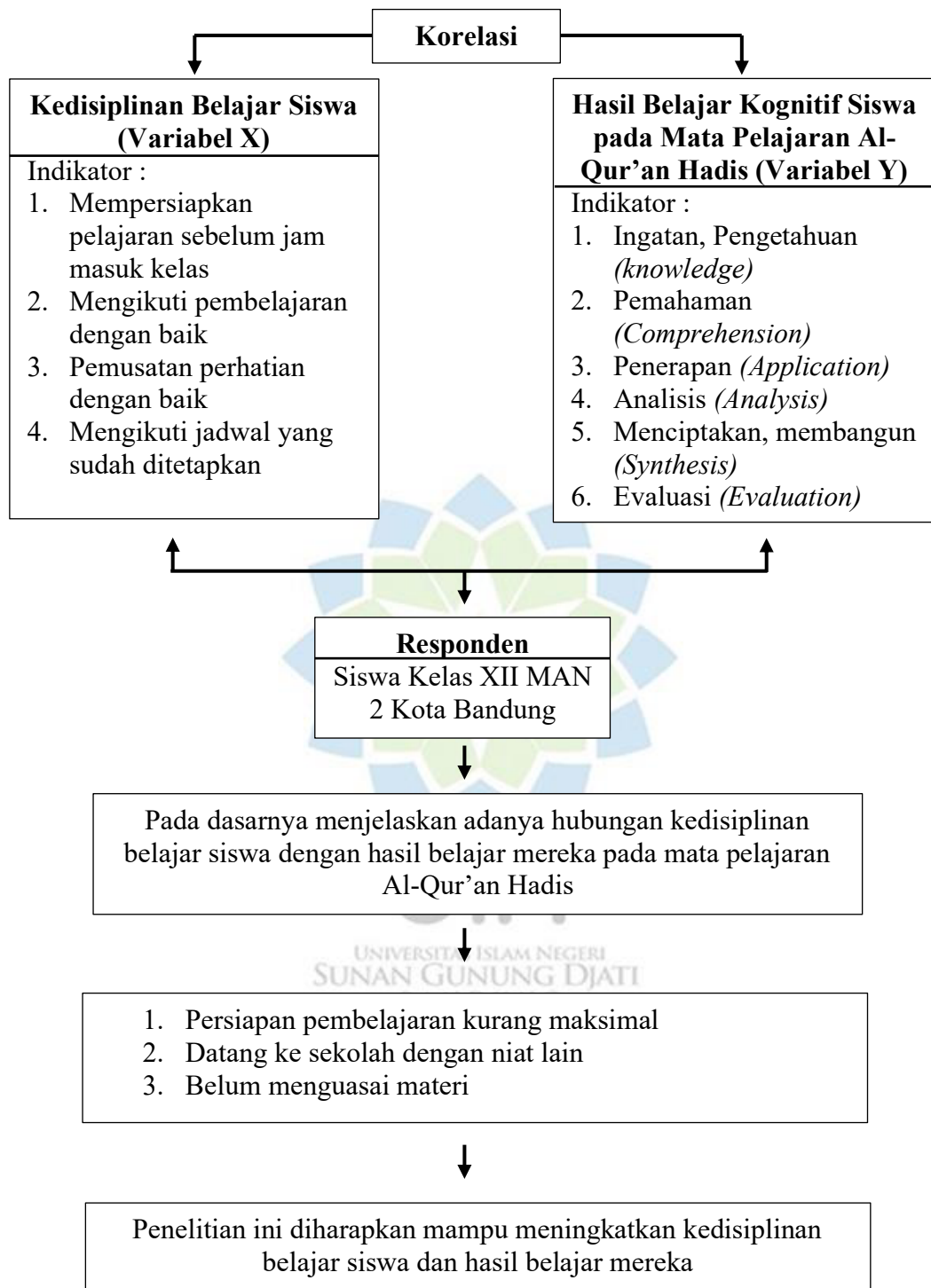
Mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar, hal ini dikemukakan oleh Tulus Tu'u yang menyebutkan bahwa perolehan hasil belajar yang baik tidak hanya didasarkan pada kecerdasan yang cukup baik dan sangat baik, tetapi juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang tegas dan konsisten, yang mendisiplinkan individu dalam belajar, dan juga karena akhlak yang baik. (Tu'u, 2004).

Adapun indikator disiplin belajar dalam penelitian ini diambil berdasarkan pendapat dari Tulus Tu'u diantaranya dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas (Tu'u, 2004).

Asep Jihad berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan nyata tingkah laku siswa setelah proses pembelajaran selesai sesuai dengan tujuan pembelajaran (Jihad, 2009). Winkel disisi lain mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan sikap dan perilaku dari seseorang. Sedangkan menurut Ahmad Susanto, hasil belajar adalah modifikasi atau perubahan yang dialami siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar, baik secara afektif maupun psikomotorik (Susanto, 2015).

Adapun yang dimaksud indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. (Bloom, Benyamin.S, 2014). Berikut rumusan indikator hasil belajar kognitif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ; (1) Tingkatan kognitif C1, ingatan, Pengetahuan (*knowledge*) indikatornya menjelaskan, menyebutkan dan menandai. (2) Tingkatan kognitif C2, pemahaman (*Comprehension*) indikatornya menjelaskan, mengkategorikan, dan mencirikan. (3) Tingkatan kognitif C3, penerapan (*Application*) indikatornya memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat. (4) Tingkatan kognitif C4, analisis (*Analysis*) indikatornya menganalisis, memecahkan, dan mengklasifikasikan. (5) Tingkatan kognitif C5, menciptakan, membangun (*Synthesis*) indikatornya Dapat menghubungkan materi-materi dan dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum). (6) Tingkatan kognitif C6, Evaluasi (*Evaluation*) indikatornya dapat menilai, menjelaskan dan menafsirkan (Bloom, Benyamin.S, 2014).

Dengan demikian indikator-indikator hasil belajar kognitif sebagaimana tersebut di atas apabila tercapai dengan baik oleh setiap siswa, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XII di MAN 2 Kota Bandung. Untuk membuktikan dugaan sementara tersebut maka harus melakukan penelitian ini. Adapun kerangka berpikir variabel I (X) terhadap variabel II (Y) yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis atau asumsi bersifat sementara sampai dengan permasalahan penelitian di atas terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti berhipotesis bahwa :

Ho: artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XII di MAN 2 Kota Bandung.

Ha: artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XII di MAN 2 Kota Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk menemukan penelitian sebelumnya yang relevan dan memastikan bahwa penelitian ini asli dan tidak dijiplak atau plagiarisme. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, kemudian merangkum, baik penelitian yang sudah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang masih relevan dengan topik yang penulis teliti.

Pertama, dalam jurnal penelitian yang berjudul **“Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh”** yang dilakukan oleh Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah.. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh terhadap hasil belajar. Hipotesis penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh berhubungan positif dan signifikan dengan disiplin belajar. Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis penelitian *korelasi product moment*. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Dari hasil pengujian data

diperoleh nilai r hitung sebesar 0,59 sementara r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Bahwa terdapat hubungan yang cukup antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data untuk variabel X (disiplin belajar) sama-sama menggunakan angket.
2. Teknik analisis data sama-sama menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah siswa kelas XII MA Negeri 2 Kota Bandung.
2. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah disiplin belajar dengan hasil belajar pada siswa SD, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah disiplin belajar hubungannya dengan hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di SD Negeri Banda Aceh sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kota Bandung.
4. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian populasi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Suryani Pohan (2017) dengan judul **"Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara"**. Menunjukkan bahwa jenis penelitian ini didasarkan pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Setelah itu, analisis *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis dan melakukan analisis statistik terhadap data. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas

Utara. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian digunakan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional.
2. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis ialah rumus *korelasi product moment*.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah siswa SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah siswa kelas XII MA Negeri 2 Kota Bandung.
2. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kota Bandung.
3. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah disiplin dalam belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMP, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah disiplin belajar hubungannya dengan hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Catur Wahyu Dyastuti (2016) dengan judul **“Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang”** mengungkapkan bahwa disiplin belajar dan hasil belajar berkorelasi kuat. Metode kuantitatif digunakan dalam jenis studi penelitian korelasi ini. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan transportasi Memanfaatkan *product moment*, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin siswa khas SDN Wonosari 02 Kota Semarang sebanyak 131 sebanyak 47,1% menempati kelas yang umumnya unggul yang menunjukkan adanya hubungan positif dan kritis antara disiplin ilmu dan hasil belajar. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian digunakan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional.

2. Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket.
3. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis ialah rumus korelasi product moment.
4. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sama-sama berkaitan dengan prestasi belajar siswa erat kaitannya dengan kedisiplinan belajar siswa.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah siswa kelas XII MA Negeri 2 Kota Bandung.
2. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kota Bandung.
3. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah disiplin dalam belajar dan hasil belajar pada siswa SD, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah hubungan disiplin belajar siswa kelas XII dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan kedisiplinan siswa.

Keempat, jurnal penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”** yang dilakukan oleh Elly Sukmanasa. Penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengumpulkan data dan studi korelasional untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial. Pengumpulan data meliputi wawancara dan kuesioner. Ada 51 siswa dalam sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Ciheuleut Kota Bogor memiliki hubungan yang sangat besar antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian digunakan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional.

2. Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket.
3. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis ialah rumus *korelasi product moment*.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciheuleut Kota Bogor, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah siswa kelas XII MA Negeri 2 Kota Bandung.
2. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciheuleut Kota Bogor, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kota Bandung.
3. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah disiplin dalam belajar pada siswa SD dalam mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan kedisiplinan siswa

